



ANALISIS KARAKTERISTIK ANAK TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA DAN KOSA KATA USIA 2-4 TAHUN

Robiyatul Adawiyah

Email: robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com

Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

Abstrak

Setiap perkembangan Bahasa anak itu berbeda. Bahasa adalah sebuah komunikasi dari dalam hati seorang anak terhadap apa yang dia rasakan dan apa yang dia inginkan. Tujuan penelitian ini adalah menjabarkan hasil wawancara mahasiswa tentang produksi kata oleh anak- anak usia 2 sampai 5 tahun ditempat tinggal mereka atau tetangga disekitar tempat mereka. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjabarkan hasil praktek wawancara mahasiswa kepada orangtua anak yang berusia 2 tahun sampai usia 4 tahun. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, Ada beberapa anak usianya sudah 2 tahun tetapi belum bisa berbicara banyak kosa kata, ada beberapa anak usia dua tahun sudah sangat lancar berbicara, dan diatas usia 3 tahun kebanyakan sudah banyak memproduksi kosa kata walaupun fonologi/ pengucapannya masih ada yang kurang jelas. Terdapat pula keluhan orang tua pengaruh gadget terhadap perkembangan Bahasa anak- anak.

Kata kunci: Analisis, Karakteristik Anak, Perkembangan kosa kata

Abstract

All the children's language improvement are different. Language is a communication from their heart to what they feel and will. The purpose of this research is to elaborate the result of the interview of the students about the vocabulary's production from the 2-year kid up to 4-year kid in their village. The using method is qualitative descriptive. It has function to describe and analyse the result of students interview to the parents who has the 2-year kid up to 4-year kid. The result found that there were many 2-year kids still could not produce words correctly, on the contrary there were the 2-year kids who produce words fluently, and also so many 3 and 4- year kids produce words correctly although they have difficulty in pronouncing the words. Parents are also disappointed to the using gadget because it has a bad impact to the students' language development.

Keywords: Analyses, children's Characteristic, vocabulary's improvement

PENDAHULUAN

Setiap anak adalah unik. Pada hakikatnya anak adalah anugrah Tuhan yang sangat unik dan berbeda pada setiap orangnya. Anak sejak lahir Bahasanya dikomunikasikan melalui tangisan, perlahan mereka baru mulai memproduksi kata seiring bertambahnya usia mereka dari hari ke bulan, dari bulan ke tahun Kurniati E (2017). Walaupun ada banyak penelitian menemukan teori- teori untuk menjelaskan perkembangan anak, namun setiap perkembangan anak itu pasti berbeda. Dimana anak tersebut dilahirkan, dengan siapa dia bertumbuh, bagaimana kondisi orang tua maupun keluarganya , apa suku, tradisinya, dan lain- lain akan berdampak pada perkembangan anak. Sudah sepatutnya perkembangan Bahasa anak dan komunikasinya diperhatikan oleh tenaga pendidik dan didalam keluarga pendidik utama adalah seorang ibu Heryani K H (2020).

Idris Meity H (2016) menyatakan ada beberapa poin yang sangat urgen untuk diperhatikan mengenai karakteristik anak usia dini sebagai berikut:

1. Periode penting adalah usia dini. Orang tua atau keluarga harus peka terhadap perkembangan anak usia dini karena ini adalah masa *golden age* anak, masa anak





mulai berkembang Bahasa dan memproduksi kata. Dimasa inilah sikap dan kepribadian anak berkembang dan akan berpengaruh sepanjang hidupnya.

2. Kebiasaan anak yang tercipta dari pengalaman pertamanya. Fase ini juga akan terbawa pengaruhnya untuk kehidupannya yang Panjang.
3. Perkembangan otak, mental dan fisik akan berkembang sangat cepat, bahkan 80% otak anak akan berkembang diusia dini.

Realita yang banyak berkembang disekitar kita, anak- anak usia setahun beberapa bulan biasanya sudah mulai banyak memproduksi kata, tetapi karena seiring berkembangnya teknologi banyak anak- anak usia 2 tahun sampai 4 tahun yang belum bisa berbicara lancar atau memproduksi kata dengan baik.

Palupi Yulia (2015) menyatakan, anak telah memperoleh Bahasa sejak dia dilahirkan, bayi telah mendengarkan Bahasa dari orangtuanya maupun keluarga ada tinggal bersamanya. Hal ini dapat dilihat bagaimana bayi merespon percakapan ayah ibunya dengan bayi tersebut. Bahasa anak berkembang dari Bahasa sederhana menuju Bahasa yang lebih rumit atau kompleks yang mana setiap perkembangannya harus sangat diperhatikan oleh orang tua dan keluarganya.

Masa *golden age* anak diusia 0-6 tahun adalah masa emas yang akan sangat berpengaruh kemasa dewasanya kelak. Seiring berkembangnya nanak, maka ketrampilan bahasanya pun akan meningkat. Ada beberapa tahapan perkembangan Bahasa anak usia 0-6 tahun menurut pandangan Piaget didalam Wahidah A F N, Latipah Eva (2021) yaitu:

1. anak usia dini memiliki dua tahapan yaitu tahapan sensori motoric usia 0 sampai 2 tahun dan tahapan pra- operasional 2-7 tahun. Perkembangan Bahasa anak diusia tahapan sensori motoric, kecerdasan intelektual anak didapat dari apa yang mereka langsung temui dan rasakan. Secara perlahan perkembangan Bahasa mereka mulai beradaptasi dengan lingkungan. Yang kedua adalah tahapan pra-operasional. Pada tahapan ini pengetahuan anak tentang Bahasa berkembang pesat, anak juga sudah mengerti symbol dan aturan perlahan- lahan. Contohnya kata perintah dan mematuhinya, Bahasa orang yang sedang Bahagia, bersedih maupun menunjukkan emosinya. Dan didalam dua tahapan ini, baik iorang tua atau orang disekitar anak harus peka terhadap perkembangan anak dan membantu mendukung perkembangan mereka baim itu perkembangan Bahasa maupun perkembangan kecerdasan otak mereka.
2. Periode sekolah ibu. Disebut sebagai periode sekolah ibu karena dibagian ini karena pengaruh ibu sangat dominan terhadap perkembangan anak secara keseluruhan. Baik perkembangan Bahasa anak. Perkembangan kecerdasan anak, perkembangan motoric anak, waktu anak semua ketergantungan kepada ibunya.
3. Perkembangan Bahasa usia anak dini. Perkembangan ini dibagi menjadi dua yaitu: perkembangan Bahasa usia bayi secara umum dan perkembangan Bahasa anak usia dini. Jika pada perkembangan Bahasa bayi mereka masih sangat kesulitan memproduksi kata, berbeda dengan Ketika anak sudah usia dini, mereka mulai mengenal konsonan dan vocal. Perlahan anak mulai memproduksi kata dari dua ke empat kata dan selanjutnya. Kata demi kata akan semakin banyak dan semakin produktif. Anak anak juga mulai mengerti makna kata dan Menyusun kata menjadi kalimat. Walaupun tidak bisa dipungkiri anak usia dini masih kurang jelas didalam pengucapan atau fonologi mereka yang tidak semua orang dewasa mengerti ucapan mereka.

Didalam psikologi perkembangana, menurut Adriana Iswah (2008) terdapat tiga jenis pendekatan didalam perkembangan yaitu: pendekatan pentahapan, diferensial, dan ipsatif. Yang paling dominan dilakukan adalah pendekatan pentahapan yang harus kita mengerti



ciri- ciri perkembangan anak melalui tahapan usianya, contoh tahap usia 0-2 th, usia 2-4 tahun dan selanjutnya.

Taufiqurrahman S, Suyadi (2020) menjelaskan ada beberapa aspek didalam perkembangan Bahasa anak yaitu: (a) kosa kata (b) sintaksis (c) semantic (d) fonem (e) fonologi (f) morfologi. Lebih lanjut lagi bebrapa teori yang berhubungan dengan perkembangan Bahasa anak yaitu (a) teori Nativis (b) teori Behavioristik dan (c) teori perkembangan Kognitif.

Tujuan penelitian ini adalah menjabarkan hasil wawancara mahasiswa tentang produksi kata oleh anak- anak usia 2 sampai 5 tahun ditempat tinggal mereka atau tetangga disekitar tempat mereka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjabarkan hasil praktek wawancara mahasiswa kepada orangtua anak yang berusia 2 tahun sampai usia 4 tahun. Hasil dari wawancara tersebut dijelaskan dan dijabarkan secara rinci dibagian hasil dan pembahasan. Tugas wawancara tersebut adalah untuk memenuhi tugas perkuliahan dengan mata kuliah Teori Belajar Bahasa dengan materi Karakteristik Anak yang diharapkan mahasiswa mampu menganalisis karakteristik Bahasa anak serta konstruksi peralihan terhadap Bahasa anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa dan berbicara adalah dua bagian yang tidak terpisahkan. Menurut Zubaidah Enni (2004) bahwasanya bahasa meliputi semua yang keluar dari fikiran dan perasaan kemudian disampaikan menjadi sebuah arti kepada orang lain yang diajak berbicara. Pada hakikatnya anak akan mulai berbicara jika mereka membutuhkan sesuatu dan itu akan mereka sampaikan dengan beribara sepatih dua kata atau menunjukkan kepada benda yang mereka inginkan. Didalam Dworetzky (1990) terdapat dua hal yang berkaitan dengan proses kesiapan anak untuk berbicara yaitu:

1. Perkembangan kognitif anak. Sensimotor seorang bayi terlihat dari Gerakan-gerakannya. Bayi akan mulai sadar terhadap apa yang merka makan dan apa yang mereka sentuh. Anak pada usia ini sudah mulai beradaptasi terhadap lingkungannya dan difase kognitif ini lah Bahasa anak mulai berkembang.
2. Perkembangan Bahasa anak. Ada beberapa komponen yang berada pada perkembangan Bahasa anak yang normal antara lain, perkembangan fonologi, perkembangan sintaksis, perkembangan semantic dan perkembangan pragmatik. Ke empat komponen ini dapat dideteksi dari bagaimana seorang anak itu bertingkah laku. Fonologi bisa dilihat dari kesempurnaan anak berbicara, sintaksis dari kepandaian anak mengeluarkan suara saat berbicara, semantik berbarti berfokus ke makna Bahasa anak saat memproduksi kata- kata, dan pragmatik bisa dilihat dari kesesuaian anak berbicara dengan Tindakan yang dia lakukan.

Santoso (2009) didalam Wardhana I Gede N P (2013) menjelaskan bahwa ada beberapa tahapan- tahapan anak dalam memperoleh Bahasa yaitu: (a) *Reflexive vocalization*. Tangisan dari usia 0-3 minggu bayi. (b) *Babbling*. Tangisan bayi menunjukkan rasa haus lapar dan lain sebagainya diatas usia 3 minggu. (c) *Lulling*.usia bayi yang sudah mulai mampu mendengar dan memproduksi sedikit kata seperti *mma,ma..ya..ba..na...* dan lain- lain (d) *Echolalia*. (e) *True speech*. Ini biasanya usia bayi sudah 18 bulan dan mulai mampu berbicara jelas didengar oleh orang dewasa, akan tetapi fonologinya belum sempurna.





Produksi kata pada Bahasa anak, bukan hanya disebabkan oleh anak itu sendiri tapi bagaimana pola asuh dari orang tua, keluarga maupun orang terdekat anak tersebut. Kalau masa dahulu orang tua banyak menghabiskan waktu bermain bersama anak-anak, beda halnya dengan orang tua di zaman sekarang. Dari hasil wawancara mahasiswa terhadap beberapa orang tua, banyak dari mereka memberikan gadget atau handphone kepada anak untuk membiarkan mereka diam, tidak menangis atau hanya sekedar biar anak-anak tersebut diam dirumah dan tidak mengganggu aktivitas orang tua. Dewi A K, Yulianingsih Y, Hayati T (2019) menyatakan, jika penggunaan gadget tidak diawasi oleh orang tua akan memiliki dampak negative yang lebih besar. Contohnya membuat anak tidak bisa bersosial dengan lingkungannya karena jarang berkomunikasi dan lebih asyik dengan video-video di youtube yang mereka tonton, selain itu juga berdampak menghambat perkembangan berbicara anak dan malas memproduksi kata, anak-anak lebih cenderung diam atau anteng karena sibuk dengan dunia mereka sendiri.

Temuan lain dilapangan adalah faktor yang membambat anak memproduksi kata dari gadget ini adalah Ketika si anak dari bayi sudah diberikan orang tua nya menonton hp padahal anak belum bisa bicara. Banyak orang tua yang mengeluh dan merasa menyesal karena kesalahan fatal ini. Anak-anak yang jarang berbicara biasanya terlalu lama memegang hp. Hasilnya bisa dilihat betapa banyak anak yang sibuk dengan dunia mereka sendiri, susah merespon orang disekitarnya dan malas memproduksi kata. Dampak inilah yang membuat anak-anak susah berbicara dengan baik, intonasinya kurang dan responnya lambat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selain banyaknya manfaat gadget untuk kehidupan manusia, faktanya penggunaan *gadget* yang tidak terlalu dikontrol oleh orang tua membuat anak kurang maksimal perkembangannya dalam memperoleh Bahasa yang baik Anggrasari A P (2020).

Ada beberapa anak usianya sudah dua tahun tetapi belum bisa berbicara banyak kosa kata, ada beberapa anak usia dua tahun sudah sangat lancar berbicara, dan diatas usia 3 tahun kebanyakan sudah banyak memproduksi kosa kata walaupun fonologi/ pengucapannya masih ada yang kurang jelas.

Berikut ini adalah tabel bahasa atau kata-kata yang sering diucapkan oleh anak-anak usia 2-4 th yang telah diwawancarai oleh mahasiswa dilapangan. Dibuat didalam kolom secara keseluruhan untuk lebih mudah menganalisisnya kedalam Bahasa Indonesia yang tepat.

Bahasa/ Kata yang di produksi Anak	Bahasa Indonesia yang Tepat
Kakan	Makan
Num	Minum
Cucu	Minum susu
Indi	Mandi
Jaja	Jajan
Bum-bum	Naik motor
Koeka	Boneka
Tata	Kakak
Yayak	Ayah
Tuyang	Tulang, Om, Paman
Nais	Menangis
Koya	Sekolah
Apum	Handpone
Meong	Kucing



Uuk	Ayam
Bobo	Tidur
Mamam	Makan
Kukung	Anjing
Guguk	Anjing
Ook	Buang Air Besar
naaaak	Enak
Ambin	Ambil
Capu	Sapu
Engok	Lihat
Cini	Sini
Acuk	Masuk
Keluan	keluar
Dodot	Botol
Atu	Aku/Saya
Koton	Kotor
Bencih	Bersih
Itut	Ikut
Pigi	Pergi
Pacan	Pasar
Malah	Marah
Tayang	Saying
Intu	Pintu
Toton	Menonton
Ain	Air
Ukan	Tukar
Cibu	Seribu
Layan-layan	Layang-layang
Tatut	Takut
Belani	Berani
Tole	Sore

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kosa kata anak masih banyak yang belum tepat dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Orang tua dan orang yang kebersamai anak supaya membantu mengucapkan kosa kata yang benar dan jangan sebaliknya malah mengikuti kosa kata anak yang sudah salah ucap atau kurang benar.

PENUTUP

Simpulan:

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, Ada beberapa anak usianya sudah 2 tahun tetapi belum bisa berbicara banyak kosa kata, ada beberapa anak usia dua tahun sudah sangat lancar berbicara, dan diatas usia 3 tahun kebanyakan sudah banyak memproduksi kosa kata walaupun fonologi/ pengucapannya masih ada yang kurang jelas. Terdapat pula keluhan orang tua pengaruh gadget terhadap perkembangan Bahasa anak- anak.

Saran:



Perkembangan Bahasa anak akan sangat meningkat lebih baik jika didampingi dengan keikutsertaan orang tua dalam kebersamaan anak-anak mereka. Untuk orang tua yang memiliki anak di usia bayi sampai 4 tahun supaya jangan terlalu membebaskan anak menggunakan gadget karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan Bahasa anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriana Iswah (2008) Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan . Vol 3. No 1 Tadris 2008
- Anggrasari A P (2020) *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun*, STIKES Surabaya Vol 1 No 1
- Dewi A K, Yulianingsih Y, Hayati T (2019), Hubungan antara Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung P-ISSN 2527-4325 E-ISSN 2580-7412
- Heryani K H (2020) *Perkembangan Anak Usia Dini*, STAI An- Nadwah Kuala Tungkal, Vol 10, No 1
- Idris Meity H (2016) *Karakteristik Anak Usia Dini*, Hasil Riset Penelitian Anak Usia Dini. ISBN 978-602-1078-311
- Kurniati E (2017) Perkembangan Bahasa Pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran, Universitas Batanghari Jambi. Vol 17, No 3
- Palupi Yulia (2015) *Perkembangan Bahasa Pada Anak*, Prosiding Seminar Nasional PGSD UPY, IKIP PGRI Wates
- Taufiqurrahman S, Suyadi (2020) Analisis Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dasar Dalam Proses Pembelajaran, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Wahidah A F N, Latipah Eva (2021) Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Stimulasinya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta P-ISSN 2527-4325 E-ISSN 2580-7412
- Wardhana I Gede N P (2013) *Perkembangan Bahasa Anak Usia 0-3 Tahun Dalam Keluarga*, Universitas Dhyana Pura. Vol 20 No 39
- Zubaidah Enni (2004) *Perkembangan Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya Disekolah*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta